

Weekly Report of Acute Public Health Event

Minggu Epidemiologi ke-45 (2-8 November 2025)



Rekapitulasi Kejadian

| Penyakit / Kejadian | Provinsi | Jumlah Laporan | Jumlah Kasus | Jumlah Kematian |
|---------------------|---------------------|----------------|--------------|-----------------|
| Chikungunya | Jawa Barat | 1 | 7 | 0 |
| | Jawa Tengah | 1 | 26 | 0 |
| Dengue | Sumatera Utara | 1 | 1 | 1 |
| Diare Akut | Sulawesi Selatan | 1 | 1 | 1 |
| Keracunan Pangan | Jawa Tengah | 1 | 5 | 0 |
| | Nusa Tenggara Timur | 1 | 304 | 0 |
| | Sulawesi Selatan | 1 | 4 | 0 |
| | Sulawesi Tenggara | 1 | 7 | 0 |
| | Sumatera Barat | 1 | 21 | 0 |
| | Sumatera Selatan | 1 | 12 | 0 |
| | Jawa Barat | 1 | 1 | 1 |
| | Riau | 2 | 208 | 5 |
| Pneumonia | Sumatera Utara | 1 | 1 | 1 |
| Rabies | Sulawesi Tengah | 1 | 1 | 1 |
| Suspek Hantavirus | Jawa Barat | 1 | 1 | 1 |



Pencegahan Bagi Masyarakat

Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Chikungunya, Malaria, dan Dengue

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.

Keracunan Pangan

- ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.
- ❖ Masak makanan hingga matang sempurna.
- ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.
- ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.
- ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.



Gedung Adhyatma Lantai 6

Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav 4-9 Blok X-5, RT.1/RW.2,
Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DK
Jakarta

✉ tu.surkarkes@kemkes.go.id

🌐 <https://surkarkes.kemkes.go.id/>

| Kejadian/Penyakit | Apa yang bisa dilakukan |
|--|--|
| Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis | <ul style="list-style-type: none">❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir. |
| Suspek Hanta Virus | <ul style="list-style-type: none">❖ Menutup celah rumah agar tikus tidak masuk.❖ Menyimpan makanan dan sampah dalam wadah tertutup.❖ Membersihkan rumah dan lingkungan secara rutin.❖ Menghindari tumpukan barang atau rumput tinggi tempat tikus bersarang.❖ Menggunakan masker, sarung tangan, dan disinfektan saat membersihkan kotoran tikus.❖ Tidak menyapu atau menyedot debu kotoran tikus, tetapi membasahinya dulu dengan disinfektan.❖ Menjaga makanan dan air tetap bersih serta tidak dimakan jika sudah terkontaminasi tikus.❖ Menghindari tidur langsung di tanah saat berkemah.❖ Mengenali gejala awal Hantavirus dan segera berobat jika berisiko terpapar.❖ Berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan. |
| ISPA/ Pneumonia | <ul style="list-style-type: none">❖ Lakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk mencegah penyebaran kuman.❖ Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi.❖ Pastikan sirkulasi udara lancar untuk mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan.❖ Segera berobat bila ada gejala seperti demam, batuk, dan napas cepat |
| Rabies | <ul style="list-style-type: none">❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait |
| Diare Akut | <ul style="list-style-type: none">❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air.❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman.❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang.❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan) |